

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui gambaran Program Keluarga Berencana di Badan Koordinasi Keluarga Berencana (BKKB) Provinsi DKI Jakarta tahun 2007 adalah dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan pertimbangan bahwa hasil penelitian yang didapatkan dapat memberi gambaran yang sebenarnya tentang Program Keluarga Berencana di Badan Koordinasi Keluarga Berencana (BKKB) Provinsi DKI Jakarta tahun 2007.

Adang Bahtiar dalam Modul Metodologi FKM UI (2004), menyebutkan bahwa desain studi kualitatif merupakan suatu desain studi yang menggunakan pendekatan dengan pengamatan secara cermat dan mendalam (*in depth*). Desain studi ini memungkinkan peneliti mendapatkan hal-hal yang tersirat (*insight*) mengenai sikap, kepercayaan, motivasi, dan perilaku target populasi. Bogdan dan Biklen (1982), Guba dan Linkoln (1994), Creswell (1994), Neuman (1991), Mostyn (1985) atau Meoleong (1994) seperti yang dikutip oleh Irawan (2006) mengungkapkan bahwa ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Mengkonstruksi realitas makna sosial budaya.
2. Meneliti interaksi peristiwa dan proses
3. Melibatkan variabel-variabel yang kompleks dan sulit diukur
4. Memiliki keterkaitan erat dengan konteks
5. Melibatkan peneliti secara penuh
6. Memiliki latar belakang alamiah
7. Menggunakan sampel purposif
8. Menerapkan analisis induktif
9. Mengutamakan makna di balik realitas
10. Mengajukan pertanyaan mengapa (*why*), bukan apa (*what*)

Tahap-tahap dalam melakukan penelitian ini, yaitu :

1. Tahap pengenalan/orientas

Pada tahap ini dilakukan pengenalan lokasi penelitian, objek penelitian, dan kondisi lingkungan penelitian.

2. Tahap penggalian informasi

Pada tahap ini dilakukan penggalian informasi terhadap informan yang sudah dipilih dengan menggunakan metode wawancara mendalam mengenai masalah yang diteliti.

3. Tahap penyusunan hasil penelitian

Pada tahap ini dilakukan pengolahan, analisis, dan pembahasan hasil penelitian serta kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

4.2 Waktu dan lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di BKKB Provinsi DKI Jakarta dan wilayah kerjanya sampai dengan tingkat kecamatan. Penelitian ini berlangsung pada bulan Mei sampai Juli 2008.

4.3 Informan penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari wawancara mendalam dengan informan yang telah ditetapkan. Adapun informan pada penelitian ini adalah mereka yang berperan dalam sumber daya manusia, anggaran, dan material (perlengkapan), serta dalam penyelenggaraan program KB di BKKB Provinsi DKI Jakarta. Selain itu, berdasarkan SK Gubernur DKI Jakarta No. 1 Tahun 2005 pasal 4 menyatakan bahwa BKKB terdiri dari Kepala

Badan, Sekretariat, Bidang Informasi Keluarga dan Analisis Program, Bidang Pengendalian Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi, Bidang Pengendalian Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga, Bidang Pemantauan Program, Balai Pendidikan dan Pelatihan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga Sejahtera, Badan Koordinasi Keluarga Berencana Kotamadya, PPLKB Kecamatan, dan Kelompok Jabatan Fungsional. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka ditetapkan informannya adalah :

Tabel 4.1
Pengelompokan Informan

INFORMAN
Kepala Bidang Pengendalian Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi BKKB Provinsi DKI Jakarta
Kepala Bidang Pemantauan Program BKKB Provinsi DKI Jakarta
Perwakilan Kepala BKKB Kotamadya
Perwakilan PPLKB Kecamatan

4.4 Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dilakukan melalui data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer, dikumpulkan melalui wawancara mendalam kepada informan yang terkait dengan fokus penelitian di BKKB Provinsi DKI Jakarta.
- b. Data Sekunder, digunakan untuk menunjang data primer. Data sekunder diperoleh dengan melakukan telaah dokumen mengenai sumber daya manusia, anggaran, metode, dan material yang dimiliki oleh BKKB Provinsi DKI Jakarta. Selain itu, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan

pelaksanaan program KB serta pencapaiannya juga termasuk dalam data sekunder yang diamati.

4.5 Instrumen penelitian

Pada penelitian ini, adapun instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara mendalam dengan daftar pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan, serta alat bantu berupa *tape recorder* dan buku catatan.

4.6 Pengolahan dan analisis data

Analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis kualitatif dengan menelaah data yang diperoleh dari hasil pengamatan dokumen dan wawancara mendalam. Dari hasil wawancara dibuat transkrip dan memindahkannya ke dalam matrik yang berisikan ringkasan hasil wawancara. Analisis data menggunakan analisis isi dimana data dikelompokkan sesuai dengan kategori yang sama dan sesuai dengan pertanyaan peneliti. Data dilengkapi dengan telaah dokumen, untuk menguji keabsahannya dilakukan triangulasi metode dan sumber pada hasil wawancara mendalam. Setelah itu, dilakukan penarikan kesimpulan dari temuan yang diperoleh penulis.

4.7 Triangulasi

Ella Nurlaela Hadi (2004) dalam Modul Metodologi menyebutkan bahwa triangulasi merupakan bentuk upaya menjaga validitas data yang digunakan pada penelitian kualitatif. Hal tersebut dikarenakan pengambilan sampel yang dilakukan secara *purposive (non probability)* dan jumlahnya yang sedikit.

Triangulasi yang ada meliputi (Hadi, 2006):

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara :

1. *Cross-check* data dengan fakta dari sumber lainnya.
2. Membandingkan dan melakukan kontras data.
3. Menggunakan kelompok informan yang sangat berbeda semaksimal mungkin.

b. Triangulasi metode

Triangulasi metode ini dilakukan dengan cara menggunakan berbagai macam metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain wawancara mendalam dan telaah data sekunder.

c. Triangulasi data/analisis

Triangulasi data/analisis dilakukan dengan cara :

1. Analisa data bertujuan agar intepretasi yang dilakukan sama dengan yang dilakukan oleh orang lain. Analisa data dapat dilakukan oleh peneliti atau orang lain yang ahli dalam menganalisa data kualitatif.
2. Meminta umpan balik dari informan, dimana umpan balik tersebut selain untuk alasan etik juga untuk memperbaiki kualitas proposal, data, dan kesimpulan yang ditarik dari data tersebut.

Dari ketiga triangulasi yang telah dijelaskan di atas, maka ditetapkan dua triangulasi yang digunakan pada analisis penelitian ini. Triangulasi yang digunakan antara lain triangulasi sumber dan triangulasi metode.